

**UPAYA PENINGKATAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN
MELALUI PROGRAM *TASMI'* PADA PESERTA DIDIK
SDTQ NURUN NABI LAMBHUK KECAMATAN ULEE
KARENG BANDA ACEH**

Skripsi

Oleh:

Ikramullah Alfaiz

NIM. 210201026

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1447 H/ 2025 M**

**UPAYA PENINGKATAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN
MELALUI PROGRAM TASMI' PADA PESERTA DIDIK
SDTQ NURUN NABI LAMBHUK KECAMATAN ULEE
KARENG BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**Ikramullah Alfaiz
Nim : 210201026
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I,



**Dr. Drs. Amiruddin, M.A.
NIP. 196503111991031002**

**UPAYA PENINGKATAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN MELALUI
PROGRAM TASMI' PADA PESERTA DIDIK SDTQ NURUN NABI
LAMBHUK KECAMATAN ULEE KARENG BANDA ACEH**

SRKIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal:

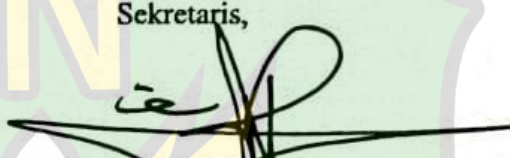
Senin, 30 Juni 2025 M
4 Muharram 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

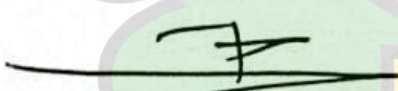
Sekretaris,

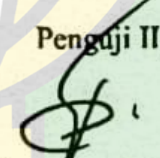

Dr. Drs. Amiruddin, M.A
NIP. 196503111991031002


M. Yusuf, S.Ag., M.A.
NIP. 197202152014111003

Penguji I,

Penguji II,


Sri Astuti, S.Pd.I., M.A
NIP. 198209092006042001


Sri Mawaddah, M.A
NIP. 197909232023212016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Prof. Saiful Munik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 19730102119997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Melalui Program *Tasmi’* Pada Peserta Didik SDTQ Nurun Nabi Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Banda Aceh, 20 Juli 2025
Penulis

Ikramullah Alfaiz



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

PRAKATA



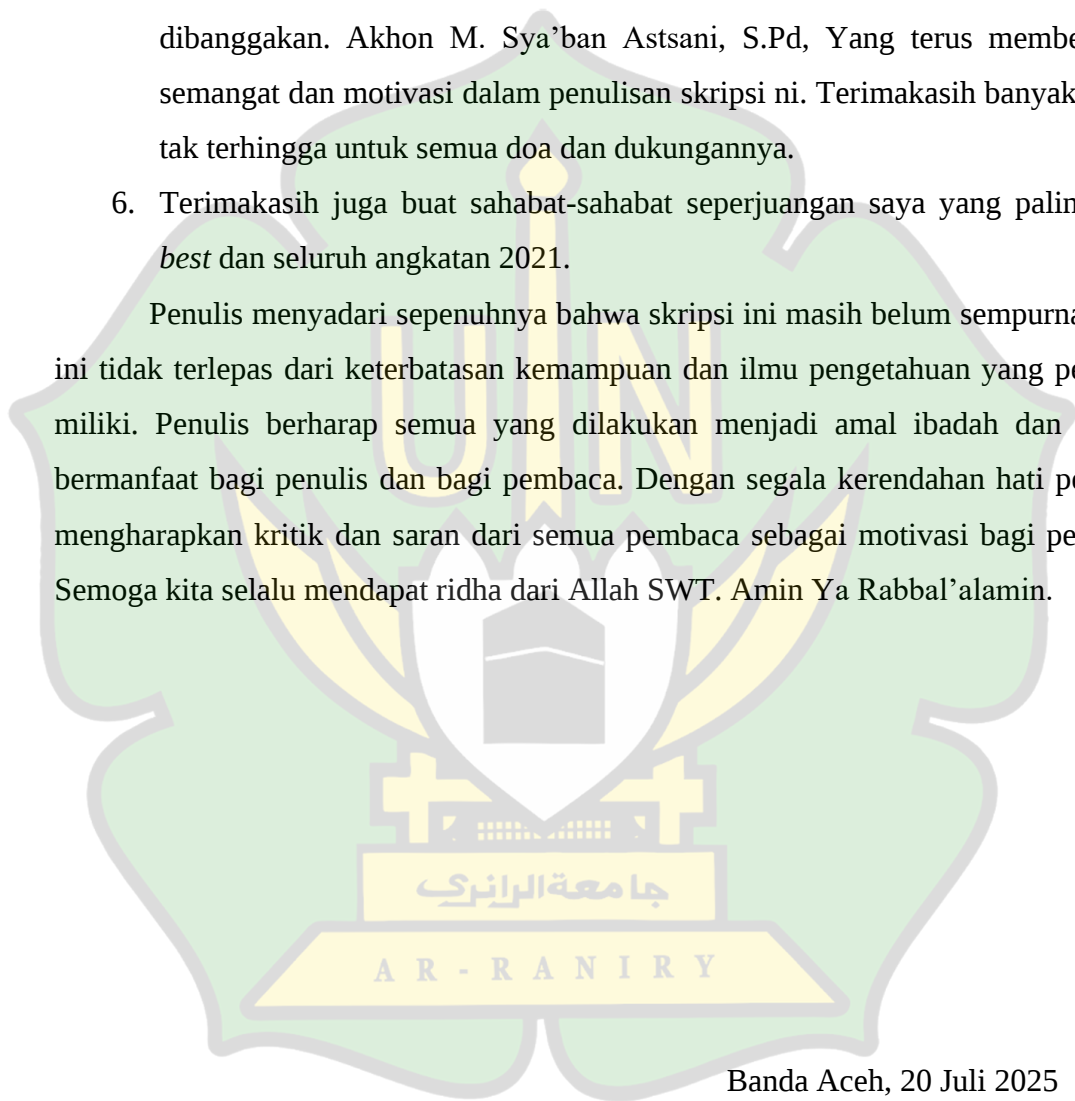
Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Melalui Program *Tasmi’* Pada Peserta Didik SDTQ Nurun Nabi Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh”**. Tidak lupa pula, selawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Drs. Amiruddin, M.A. sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.

5. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Abu tercinta Dr. H. Sulaiman, S.Pd., M.Pd, dan Ummi tercinta Hj. Nurul Birri Ramli, S.Ag., M.A. yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Akhon M. Sya'ban Astsani, S.Pd, Yang terus memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ni. Terimakasih banyak yang tak terhingga untuk semua doa dan dukungannya.
6. Terimakasih juga buat sahabat-sahabat seperjuangan saya yang paling *the best* dan seluruh angkatan 2021.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alam.



Banda Aceh, 20 Juli 2025

Ikramullah Alfaiz

ABSTRAK

Nama : Ikramullah Alfaiz
Nim : 210201026
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Melalui Program *Tasmi'* Pada Peserta Didik SDTQ Nurun Nabi Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh
Tanggal Sidang : 30 Juni 2025
Tebal Skripsi : 60 halaman
Pembimbing I : Dr. Drs. Amiruddin, M.A.
Kata Kunci : Upaya, Kualitas Bacaan Al-Qur'an, *Tasmi'*.

Upaya untuk mengatasi masalah kualitas membaca Al-Qur'an tersebut, pihak SDTQ Nurun Nabi telah menjalankan berbagai program metode membaca Al-Qur'an, salah satunya ialah program *Tasmi'* yang dapat dilakukan apabila sudah menyelesaikan setoran hafalan Al-Qur'an kepada guru dengan kelipatan 1 juz, 5 juz, 10 juz, 15 juz, 20 juz, 25 juz dan 30 juz, kemudian disimakkan oleh dua orang atau lebih. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu bagaimana upaya guru dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an melalui program *Tasmi'* pada peserta didik, bagaimana dampak program *Tasmi'* terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an pada peserta didik dan apa saja kendala guru dalam penerapan program *Tasmi'* pada bacaan Al-Qur'an peserta didik SDTQ Nurun Nabi Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala SDTQ Banda Aceh, guru tahfiz dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa upaya guru dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an melalui program *tasmi'* pada peserta didik SDTQ Nurun Nabi Lambhuk dimulai dengan tahap perencanaan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan siswa, serta target yang ingin dicapai. Tahap selanjutnya pelaksanaan yang dijalankan dengan metode *murattal*, *muraja'ah* dan *tasmi'*. Sedangkan tahap akhir dilakukan dengan evaluasi melalui ujian *tasmi'* untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dampak program *Tasmi'* telah memberikan dampak bagi anak didik dalam belajar bacaan Al-Qur'an baik dengan meningkatnya daya ingat peserta didik maupun meningkatnya motivasi dan minat peserta didik membaca Al-Qur'an. Kendala guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik melalui program *Tasmi'* di SDTQ Nabi Banda Aceh yaitu masih adanya kebiasaan malas dari peserta didik dalam membaca dan mempelajari tata baca Al-Qur'an yang baik dan benar, dan tidak bisa mengatur waktu secara baik untuk membaca Al-Qur'an.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

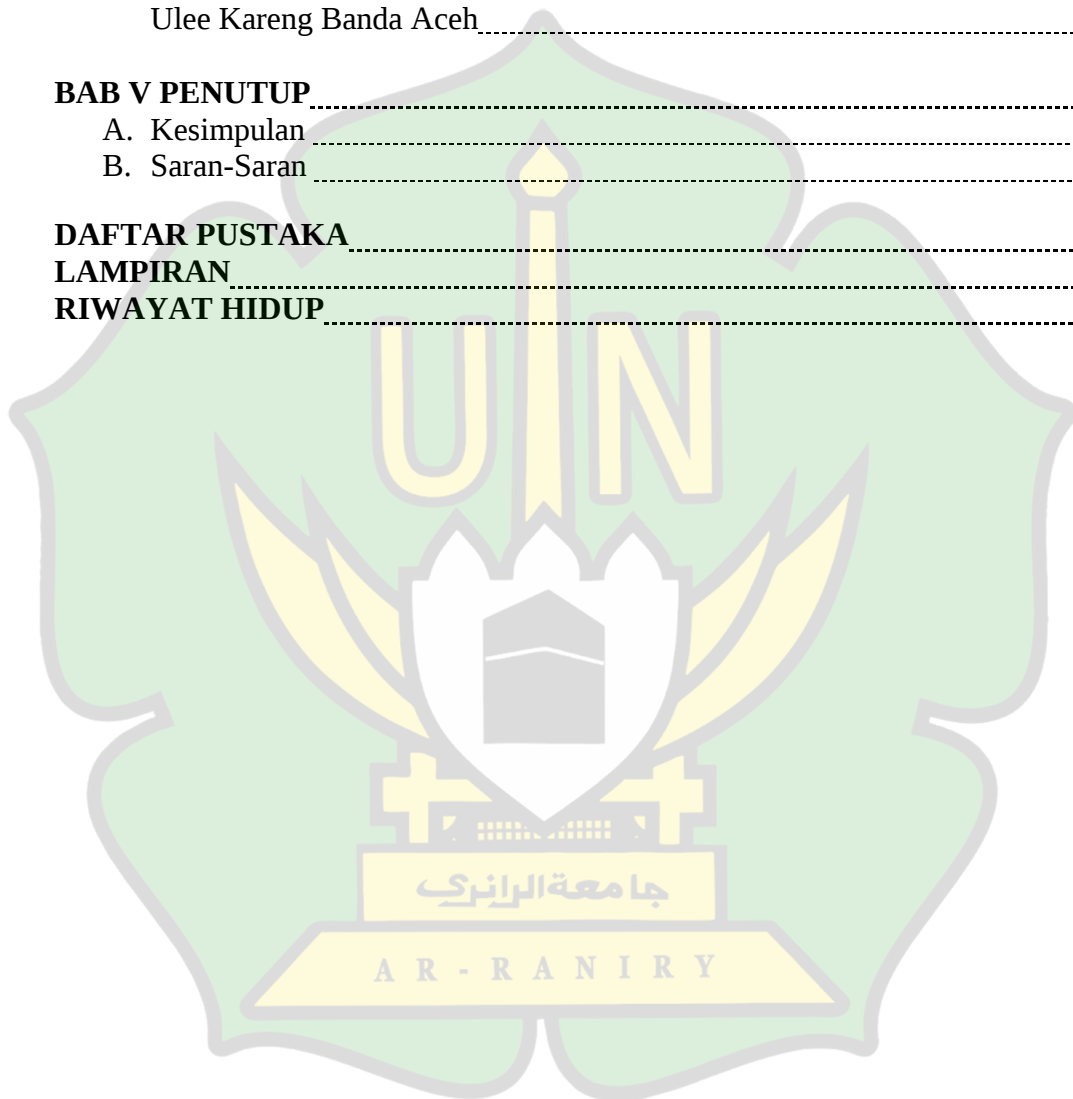
1. Instrumen Wawancara
2. Instrumen Observasi
3. Dokumentasi Penelitian
4. Surat Keputusan Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi dari Ketua Prodi PAI, FTK UIN Ar-Raniry
5. Surat Izin melakukan Penelitian di SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh
6. Surat telah melakukan penelitian di SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh
7. Biodata Penulis



DAFTAR ISI

PENGESAHAN SIDANG	i
LEMBAR KEASLIAN PENULISAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	8
 BAB II LANDASAN TEORITIS	 13
A. Kualitas Bacaan Al-Qur'an	13
1. Pengertian Kualitas	13
2. Membaca Al-Qur'an	14
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Bacaan Al-Qur'an	17
4. Indikator Kualitas Bacaan Al-Qur'an	21
B. <i>Tasmi'</i> Sebagai Program Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an	25
1. Pengertian <i>Tasmi'</i>	25
2. Langkah-Langkah Metode <i>Tasmi'</i>	27
3. Tatacara Menyimak dalam Menggunakan Metode <i>Tasmi'</i>	28
4. Manfaat Metode <i>Tasmi'</i>	30
5. Macam-Macam Metode <i>Tasmi'</i>	33
6. Keunggulan Metode <i>Tasmi'</i>	33
 BAB III METODE PENELITIAN	 36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Informan Penelitian	37
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisa Data	40
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	 42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Melalui	

Program <i>Tasmi</i> ' Pada Peserta Didik SDTQ Nurun Nabi Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh	47
C. Dampak Program <i>Tasmi</i> ' Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Peserta Didik SDTQ Nurun Nabi Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh	56
D. Kendala Guru dalam Penerapan Program <i>Tasmi</i> ' Pada Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik SDTQ Nurun Nabi Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran-Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	67
RIWAYAT HIDUP	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an berfungsi sebagai landasan hukum Islam, yang mencakup banyak prinsip yang tidak akan berubah meskipun terdapat perubahan zaman dan tempat. Malaikat Jibril menurunkan ayat-ayat Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW dalam kurun waktu dua puluh tiga tahun, berjumlah sekitar enam ribu ayat.¹ Al-Qur'an adalah firman Allah yang hadir sebagai mukjizat dan diturunkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* melalui perantara malaikat Jibril, satu-satunya tulisan yang tertulis antara dua sampul, yang apabila dibaca mendapat pahala, dan diriwayatkan secara mutawatir serta tidak ada bacaan yang dapat menandingi Al-Qur'an. Dari pengertian tersebut menyiratkan bahwa Al-Qur'an merupakan bacaan berkedudukan tinggi serta pedoman hidup manusia, maka wajib hukumnya untuk mengimani, mempelajari serta mengamalkan isi-isi Al-Qur'an. Untuk dapat mengamalkan isi-isi dalam Al-Qur'an maka kita harus membacanya terlebih dahulu.²

Membaca Al-Qur'an adalah langkah awal untuk dapat mempelajari dan memahami isi dari teks Al-Qur'an. Dalam aspek membacanya dibutuhkan pembelajaran membaca Al-Qur'an, dengan mempelajari tajwid disertai mengikuti bacaan yang di lantunkan oleh orang yang ahli dalam bacaan Al-Qur'an. Minimal ia sudah mendapatkan *sanad* satu *qiraat*. Sampai saat ini, masih banyak orang yang

¹ Umamah Rizky Amalia, A. Mujahid Rasyid & Ikin Asikin, *Penerapan Metode Tasmi' Al-Quran Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri*, *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 13 Issue 1 (2024), h. 170. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/tadib/article/view/13560>

² Haq, *Peer Mentoring Membaca Al-Quran Intensif Melalui Metode Talaqqi*. *Utile Jurnal Kependidikan*, Vol 2 No 1 (2020), h. 132–140.

belajar membaca Al-Qur'an langsung dari mushaf tanpa pembimbing yang pandai membaca Al-Qur'an dengan baik, dan juga tanpa mengenal ilmu tajwid. Alhasil bacaan Al-Qur'an tersebut menjadi rusak, yaitu tidak sesuai dengan bagaimana Al-Qur'an sampai kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* juga terjadinya perubahan makna.³

Jika hal ini masih terus berlangsung maka akan berakibat fatal pada keorisinalitasan Al-Qur'an. Oleh karena itu, untuk mendapatkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, mempelajari Al-Qur'an harus belajar langsung pada seorang guru atau seorang yang pandai membaca Al-Qur'an dengan baik. Hal ini sangat penting, karena dengan belajar langsung pengenalan dasar Al-Qur'an dimulai dari huruf hijaiyah, nama-nama serta bentuk-bentuknya, dan semua tanda baca yang ada di dalam Al-Qur'an.⁴

Membaca Al-Qur'an yang benar dan sesuai tajwid lebih diutamakan daripada menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, karena hukumnya fardhu 'ain artinya wajib disertai dan dimiliki setiap manusia. Sedangkan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an menjadi pelengkap ataupun nilai tambahan bagi seseorang. Kualitas seseorang dalam membaca Al-Qur'an mempengaruhi nilai pahala yang akan didapatnya. Orang-orang yang membaca Al-Qur'an secara berkualitas dianggap telah menjaga keorisinalitasan Al-Qur'an, oleh karenanya hal ini termasuk bentuk jihad dalam memperjuangkan nilai Al-Qur'an.

³ Lulu Hasna Hanifa, Apri Wardana Ritonga, Salsabila Rahmah & Hilma Qurratu Aini, *Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta didik di Lembaga Tahfiz dan Ilmu Al-Qur'an*, Jurnal Al Burhan Vol. 3 No.1 (2023), h. 46.<https://jurnal.staidaf.ac.id/jab/article/view/106/60>

⁴ Chaer, *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 34.

Terdapat dua faktor utama yang menyebabkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada Peserta Didik menurun, yaitu (1) faktor internal dari segi (a) rendahnya minat Peserta Didik, (b) kemampuan peserta didik, (c) kurangnya motivasi yang peserta didik terima, (d) kejenuhan peserta didik menghadapi persoalan yang sama, (e) lemahnya konsentrasi peserta didik; dan (2) faktor eksternal yang dilihat dari segi faktor sekolah yang meliputi (a) kurangnya para ahli Al-Qur'an, terutama dalam menguasai bacaan Al-Qur'an (b) metode yang dipakai adalah membaca Al-Qur'an melalui mushaf langsung, tanpa dituntun dengan ahlinya, (c) turunnya kualitas pendidik dari segi kurangnya pengetahuan tentang mendidik serta lemahnya penerapan ilmu, (d) kurangnya ilmu tentang Al-Qur'an. Juga (e) ketegasan dalam membenarkan bacaan yang tidak sesuai. Ataupun (f) terjadi atas pemilihan kurikulum yang lemah yaitu salah satunya lebih mengedepankan banyaknya hafalan yang dimiliki peserta didik.⁵

Oleh karena itu eksistensi Lembaga Pendidikan Islam seperti Lembaga Tahfiz dan Ilmu Al-Qur'an memiliki peranan penting untuk membimbing Peserta Didik, salah satunya dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an dan menjadi kewajibannya untuk mendesain sistem yang terbaik dan tertata. Peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an menjadi salah satu tuntutan global yang harus dijawab oleh Lembaga Tahfidz dan Ilmu Al-Qur'an dengan segera. Dewasa ini kecintaan umat Islam terhadap Al-Qur'an cukup memprihatinkan. Salah satu akibatnya banyak umat Islam yang masih buta huruf arab atau tidak dapat membaca Al-Qur'an. Kemenag pun terus mengupayakan peningkatan kompetensi guru dalam pengajaran membaca

⁵ Rizalludin, Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an. *Khazanah Pendidikan Islam*, 1 (1), (2019), h. 33–37.

serta menulis Al-Qur'an. Oleh karenanya, pendidikan agama dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat dibutuhkan. Di Indonesia pendidikan agama merupakan bagian integral dari pendidikan nasional sebagai satu kesatuan.⁶

Salah satu sekolah tingkat dasar di Aceh yang aktif memberikan pelajaran Al-Qur'an pada Peserta Didiknya ialah SDTQ Nurun Nabi yang berada di Gampong Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh. Hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan diketahui masalah bahwa, selama ini masih terdapat rendahnya kualitas dalam bacaan Al-Qur'an dikalangan sebagian Peserta Didik. Hal ini dapat dilihat dari aspek cara melafalkan huruf huruf arab sesuai dengan lisan orang Arab terdahulu yang masih terjaga kefasihannya, menyempurnakan sifat-sifat berserta hukum-hukum yang sesuai dengan kaidah tajwid, juga memperhatikan waqaf ibtida'nya (letak berhenti dan melanjutkan bacaan).

Upaya untuk mengatasi masalah kualitas membaca Al-Qur'an tersebut, pihak SDTQ Nurun Nabi telah menjalankan berbagai program metode membaca Al-Qur'an, salah satunya ialah program *Tasmi'*. *Tasmi'* dapat dilakukan apabila sudah menyelesaikan setoran hafalan Al-Qur'an kepada guru dengan kelipatan 1 juz, 5 juz, 10 juz, 15 juz, 20 juz, 25 juz dan 30 juz, kemudian disimakkan oleh dua orang atau lebih. Jadi, sebelum melaksanakan metode *tasmi'* Peserta Didik diharapkan untuk menyelesaikan setoran hafalan Al-Qur'an karena untuk memudahkan dalam menerapkan metode *tasmi'* dalam menjaga kualitas bacaan Al-Qur'an. *Tasmi'*

⁶ Desrani, A., Adnani, K., & Naziroh, M, Pendidikan Karakter Dalam Program Asrama Bahasa Arab Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di MAN 3 Palembang. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Strategi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri 4.0,"* 3, (2020), h. 42–47.

artinya mendengar, memperdengarkan bacaan untuk dihafalkan baik secara perorangan maupun berjamaah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik ingin melakukan satu penelitian dengan judul **“Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Melalui Program *Tasmi’* Pada Peserta Didik SDTQ Nurun Nabi Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana upaya guru dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur’an melalui program *Tasmi’* pada Peserta Didik SDTQ Nurun Nabi Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh?
2. Bagaimana dampak program *Tasmi’* terhadap kualitas bacaan Al-Qur’an pada Peserta Didik SDTQ Nurun Nabi Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh?
3. Apa saja kendala guru dalam penerapan program *Tasmi’* pada bacaan Al-Qur’an Peserta Didik SDTQ Nurun Nabi Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Senada dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an melalui program *Tasmi'* pada Peserta Didik SDTQ Nurun Nabi Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui dampak program *Tasmi'* terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an pada Peserta Didik SDTQ Nurun Nabi Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui kendala guru dalam penerapan program *Tasmi'* pada bacaan Al-Qur'an Peserta Didik SDTQ Nurun Nabi Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan khazanah bagi ilmu pendidikan pada umumnya dan kajian program *Tasmi'* pada khususnya dalam upaya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk memperbaiki dan meningkatkan motivasi Peserta Didik dan guru dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an Peserta Didik SDTQ Nurun Nabi.

- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sebagai bahan masukan dalam upaya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an melalui program *Tasmi'* pada Peserta Didik SDTQ Nurun Nabi.
- c. Bagi Peserta Didik, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan semangat untuk belajar dengan tekun dalam menghafal Al-Qur'an.
- d. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Agar pembaca tidak mengalami kesalahpahaman dalam memahami karya ilmiah ini, penulis merasa perlu memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah penting yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Upaya Peningkatan

Upaya dapat diartikan sebagai usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan atau memperbaiki keadaan yang ada. Upaya seringkali dilakukan sebagai bentuk respons atau solusi atas suatu masalah atau tantangan yang dihadapi.⁷ Sedangkan peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan lebih baik. Pada dasarnya peningkatan merupakan perubahan hasil dari rendah menjadi lebih baik.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan merupakan usaha yang harus dilakukan oleh seseorang (dalam kajian ini guru) agar peserta didik itu

⁷ Fikriansyah, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri I Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah* Vol 2 No 1 (2022), h. 77.

⁸ Veby Eka Lestari, Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Dengan Media Virtual Augmented Reality (AR) Pada Siswa Kelas V SD Kartika Nasional Plus Surabaya, *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* Vol 3 No 3 (2023), h. 508.

menjadi pribadi yang lebih baik atau dengan kata lain upaya guru adalah usaha yang dilakukan guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik.

2. Kualitas Bacaan Al-Qur'an

Kualitas merupakan suatu ukuran untuk menilai bahwa suatu produk (membaca Al-Qur'an) telah mempunyai nilai guna.⁹ Membaca adalah suatu kegiatan mengamati bahasa tulis yang bertujuan untuk memperoleh suatu pengetahuan atau pesan yang disampaikan oleh penulis.¹⁰ Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat jibril dan disampaikan kepada umat dengan cara mutawatir.

3. Program *Tasmi'*

Menurut kamus bahasa Arab, kata *tasmi'* berasal dari kata *Sami'a Yasma'u* yang artinya mendengar. Sedangkan menurut bahasa khususnya di Indonesia sendiri, kata *tasmi'* menurut masyarakat Jawa lebih dikenal dengan istilah *sima'an*. *Sima'an* yang artinya kegiatan mendengar bacaan Al-Qur'an orang lain, kegiatan *sema'an* seringkali dilakukan di pondok pesantren maupun di kalangan masyarakat NU.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Tasmi'* adalah tradisi yang mengacu pada mendengarkan dan merenungkan Al-Qur'an. Adapun program *Tasmi'* yang

⁹ Lukman Agung & M. Makbul, Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Kualitas Hafalan Doa Harian Dan Surah-Surah Pendek Pada Siswa Kelas 2 di MDTA Assabiiyah Karawang, *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP)* Vol. 5 No. 2, (2024), 194-207

¹⁰ Nofitri dan Noveria, Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah*, Vol. 9, No. 2, (2020), h. 80-86

¹¹ Muhammad Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Muhammad Yunus Wadzurya, 2017), h. 105.

dimaksud ialah sebuah program yang terdapat di SDTQ Nurun Nabi dalam rangka meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an bagi Peserta Didiknya.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang peneliti lakukan, maka terdapat beberapa kajian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh Umamah Rizky Amalia, Mujahid Rasyid & Ikin Asikin yang berjudul *“Penerapan Metode Tasmi’ Al-Quran dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri”*.¹² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode tasmi’, hasil penerapan metode tasmi’, perbedaan dan persamaan penerapan metode tasmi’ di DAQU dan di DM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tasmi’ di DAQU dan DM sama-sama dimulai dengan mempelajari tajwid terlebih dahulu, kemudian proses menghafal, muroja’ah persiapan tasmi’, dan pelaksanaan kegiatan tasmi’. Hasil penerapan metode tasmi’ di DAQU dan di DM yaitu kegiatan ini dapat membantu meningkatkan kualitas hafalan santri dengan penggunaan metode tasmi’. Perbedaan dan persamaan penerapan

¹² Umamah Rizky Amalia, Mujahid Rasyid & Ikin Asikin, Penerapan Metode Tasmi’ Al-Quran Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri, *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 13 No 1 (2024), h. 169-176.

metode tasmi' di DAQU dan di DM dapat disimpulkan bahwa, pada dasarnya perbedaan diantara kedua pesantren ini sama-sama menjadi keunggulan dan daya tarik tersendiri pada masing-masing pesantren. Akan tetapi, kedua pesantren ini sama-sama memprioritaskan program tahfidz. Faktor pendukung dan penghambat ialah kesehatan, kelancaran hafalan motivasi dan lingkungan yang kondusif. Faktor penghambat kurang manajemen waktu, jenuh dan bosan.

2. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifa, L. H., Ritonga, A. W., Rahmah, S., & Aini, H. Q yang judul "*Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik di Lembaga Tahfiz dan Ilmu Al-Qur'an*".¹³ Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan upaya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an Peserta Didik di Lembaga Tahfiz dan Ilmu Al-Qur'an, agar dapat mengetahui faktor-faktor penghambat naiknya kualitas bacaan Al-Qur'an Peserta Didik dalam lembaga tersebut. Selain itu, penelitian ini membantu menentukan metode bacaan Al-Qur'an yang cocok dipakai dibanyak kalangan yang belajar di lembaga sejenis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *library research*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; pertama, dalam membaca Al-Qur'an dibutuhkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang tepat agar keorisinalitasan Al-Qur'an terjaga; kedua, meningkatkan kualitas bacaan AL-Qur'an di Lembaga Tahfiz dan Ilmu Al-Qur'an menjadi hal yang

¹³ Hanifa, L. H., Ritonga, A. W., Rahmah, S., & Aini, H. Q, Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta didik Di Lembaga Tahfiz dan Ilmu Al-Qur'an. *Jurnal Al Burhan*, 3 (1), (2023), h. 45–60. <https://jurnal.staidaf.ac.id/jab/article/view/106/60>

urgen; ketiga, upaya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an di Lembaga Tahfiz dan Ilmu Al-Qur'an melalui sistem *talaqqi* dan *musyafahah*.

3. Penelitian ini juga memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqiyah dan Partono yang judul "*Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpang Krasak Jati Kudus*".¹⁴ Tujuan penelitian untuk mengetahui (1) penerapan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren putri tahfidz Al-Ghurobaa' (2) efektifkah metode penerapan tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' dan (3) faktor apa saja yang mendukung serta menghambat dalam penerapan metode tasmi' di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa'. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan metode tasmi' dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an karena dapat mengetahui kesalahan dalam bacaan. (2) Metode tasmi' menjadi metode yang efektif untuk diterapkan karena dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an (3) Pencapaian metode tasmi' dipengaruhi oleh faktor penghambat dan pendukung. Faktor pendukung meliputi menciptakan lingkungan bernuansa qur'ani, selalu mengulang bacaan bersama teman, dan memiliki

¹⁴ Rizqiyah dan Partono, Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus, *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 3, Nomor 2, (2022), h. 133.
<https://doi.org/10.21154/maalim.v3i2.4927>

usia yang ideal, sedangkan faktor penghambatnya yaitu malas, kurangnya istiqomah, dan kesulitan dalam mengatur waktu.

Ketiga penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan kajian yang peneliti lakukan. Persamaan mendasar dari ketiga kajian tersebut ialah terlihat pada kajian tentang penerapan metode *Tasmi'*. Namun, yang membedakan ialah kajian-kajian sebelumnya mefokuskan pada meningkatkan kualitas hafalan, bukan pada kualitas bacaan Al-Qur'an sebagai mana yang peneliti kaji dalam penelitian ini.

